

Laba Perusahaan Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital*

JPMB

155

Puteri Maharani ^{1*}, Ossi Ferli²

STIE Indonesia Banking School

Paper type

Research paper

Abstract

This research was conducted to examine the effect of Premium Income, Claims Expenses, Investments, Risk Based Capital (RBC) on company profits (ROA). Premium Income (PP), Claims Expenses (BK), Investments Result (HI), and Risk Based Capital (RBC) are used as independent variables estimated to have an impact on company profits (ROA) as the dependent variable. This research was conducted at general insurance companies listed on the Stock Exchange for the period 2012-2017. The data obtained is by accessing the Indonesia Stock Exchange website. The sample in this study was selected using the Purposive Sampling method so there are only 8 insurance companies listed on the Stock Exchange for the period 2012-2017 that can be used in this study. The analysis technique used in this study is multiple regression analysis. The results of this study show Premium Income (PP) has a positive effect on company profits (ROA), Claim Expenses (BK) has a negative effect on company profits (ROA), Investments (HI) has no effect on company profit (ROA), and Risk Based Capital (RBC) has a positive effect on company profit (ROA).

Received: 27 Jun 2020

Accepted: 13 Agu 2020

Online: 31 Agu 2020

Keywords: *premium income, claim expenses, investments, risk based capital, return on asset*

✉ Email korespondensi: ossi.ferli@ibs.ac.id

Pedoman Sitasi: Maharani, P., & Ferli, O. (2020). Laba Perusahaan Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Risk Based Capital. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 155-166

DOI: <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.45>

Publisher:

The Indonesia Capital Market Institute
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 1st Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia



*Jurnal Pasar Modal dan
Bisnis*, Vol 2, No.2,
Agustus 2020,
pp. 155-166
eISSN 2715-5595

PENDAHULUAN

Asuransi merupakan salah satu alternatif untuk mengalihkan dan mengendalikan risiko finansial dari hal-hal yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, untuk mengatasi semua risiko yang berasal dari para tertanggungnya perusahaan asuransi membutuhkan dana yang cukup besar untuk menutupi semua tanggungan tersebut (Dhaniati, 2011).

Menurut ketentuan Pasal 1 angka (1) Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992, Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dan suatu peristiwa tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Perusahaan asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan nonbank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dengan bank yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa, dimana perusahaan asuransi membantu masyarakat yang merupakan konsumen dalam mengatasi risiko yang akan terjadi di masa datang (Marwansyah & Utami, 2017). Secara umum usaha asuransi dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) jenis, yaitu asuransi kerugian, asuransi jiwa, dan reasuransi. Usaha asuransi kerugian memberikan jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat, dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti. Usaha asuransi jiwa memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan. Sementara itu, usaha reasuransi memberikan jasa dalam pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian dan atau perusahaan asuransi jiwa (BAB III pasal 3 UU No. 2 Th. 1992).

Perkembangan industri perasuransian telah meningkat setiap tahunnya sejalan dengan peningkatan insurance minded di kalangan masyarakat. Tren menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia mulai memahami asuransi menjadi bagian dari kegiatan manajemen risiko yang memberikan jaminan dan proteksi terhadap harta benda dan jiwa seseorang sehingga berdampak pada pertumbuhan industri asuransi secara umum (Sumber: www.ojk.go.id).

Di dalam dunia bisnis, tujuan utama pendirian usaha sebagian besar berorientasi pada upaya memaksimalkan laba. Hal yang sama juga berlaku pada industri asuransi, termasuk asuransi umum. Agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan asuransi lain dalam menarik laba di pasar, maka perusahaan harus mempunyai strategi yang baik dan diterapkan dengan efektif oleh semua pihak yang berkepentingan (Harahap, 2013).

Salah satu alat untuk mengukur kesehatan kinerja keuangan perusahaan asuransi di Indonesia yaitu dengan menggunakan metode Risk Based Capital (RBC). RBC merupakan rasio kecukupan modal terhadap risiko yang ditanggung dan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan perusahaan asuransi, khususnya yang terkait dengan solvabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Selain RBC, ada pula hal-hal yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan atau laba perusahaan asuransi yaitu underwriting, hasil investasi, penerimaan premi, dan beban klaim (Dhaniati, 2011).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Premi, beban klaim, hasil investasi, dan risk based capital terhadap Laba perusahaan (ROA).

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Brigham & Houston, (2001) Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Asuransi

Pada prinsipnya, asuransi kerugian adalah mekanisme proteksi atau perlindungan dari risiko kerugian dengan cara mengalihkan risiko kepada pihak lain. Ada beberapa definisi asuransi sebagai berikut:

Menurut Kitab Undang-undang Hukum Dagang pasal 246 "Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seseorang penanggung mengikatkan diri pada seseorang tertanggung, dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin terjadi karena suatu peristiwa tak tertentu."

Menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian "Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan".

Karakteristik asuransi adalah usaha yang melakukan pengelolaan risiko (Risk Management), suatu proses dimana manajer perusahaan melakukan identifikasi adanya risiko pada seluruh bagian didalam organisasi yang berpotensi menimbulkan kerugian, kemudian mengembangkan rencana untuk meniadakan atau memperkecil jumlah kerugian yang mungkin terjadi. Tujuan Manajemen Risiko untuk menimbulkan berbagai dampak yang merugikan sebagai akibat dari timbulnya risiko pada tingkat biaya yang paling minimum sejalan dengan sasaran dan tujuan perusahaan atau keluarga. Pakar lain berpendapat bahwa tujuan Manajemen Risiko adalah merencanakan sumber daya secara efektif guna mengembalikan keseimbangan dan keefektifan operasional organisasi sesudah mengalami gangguan kerugian yang sangat hebat (Nitisusastro,44:2013).

Laba

Menurut Alamsyah & Wiranto (2017) yaitu: "Laba yaitu nilai prestasi kesehatan keuangan suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara maksimal diukur berdasarkan skala nominalnya." Yusuf & Dansu (2014) mendefinisikan laba sebagai perbedaan antara pendapatan total dari seluruh aset dan total pengeluaran dalam mengelola seluruh aset-kewajiban portofolio. Laba adalah penting bagi investor dan manajemen sebagai sumber dari dividen dan pertumbuhan sementara untuk tertanggung dan regulator, laba

memberikan keamanan tambahan terhadap kebangkrutan. Laba sebagai perbedaan antara pendapatan total dari seluruh aset dan total pengeluaran dalam mengelola seluruh aset-kewajiban portofolio. Laba adalah penting bagi investor dan manajemen sebagai sumber dari dividen dan pertumbuhan sementara untuk bertanggung dan regulator, laba memberikan keamanan tambahan terhadap kebangkrutan.

Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2012) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut (Hery, 2016) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laba rugi dan/atau neraca.

Di dalam penelitian ini, profitabilitas dari perusahaan dihitung dengan menggunakan return on asset (ROA). Penggunaan ROA di dalam penelitian ini adalah karena ROA memiliki beberapa keunggulan, dimana ROA merupakan indikator pengukuran yang komprehensif untuk melihat keadaan perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang ada karena meliputi unsur yang ada di Balance Sheet dan Income Statement. Dimana semakin tinggi angka dari rasio Return on Asset, maka perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi dan sebaliknya (Ikhwal, 2016).

Pendapatan Premi

Menurut (Nitisusastro,92:2013) Harga dalam bisnis asuransi disebut dengan premi, adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh tertanggung kepada penanggung. Premi adalah harga untuk jaminan risiko yang ditanggung oleh penanggung untuk risiko tertentu, pada tempat tertentu dan jangka waktu tertentu pula. Besarnya jumlah premi yang harus dibayar oleh tertanggung ini dihitung dari besar tarif atau suku premi dikalikan besarnya nilai pertanggungan atas obyek pertanggungan.

Menurut uraian yang dikemukakan oleh (Sastri et al., 2017) "Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya". Sedangkan uraian yang dikemukakan oleh (Nitisusastro,93:2013) Premi adalah harga untuk jaminan risiko yang ditanggung oleh penanggung untuk risiko tertentu, pada tempat tertentu, dan untuk jangka waktu tertentu pula.

(Triandaru & Budisantoso,183:2008) menambahkan bahwa premi asuransi adalah kewajiban pihak tertanggung kepada pihak penanggung yang berupa pembayaran uang dalam jumlah tertentu secara periodik. Jumlah premi sangat tergantung pada faktor-faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya tingkat risiko dan jumlah nilai pertanggungan.

Beban Klaim

Menurut PSAK No. 28 klaim adalah ganti rugi yang dibayarkan atau yang menjadi kewajiban kepada tertanggung atau perusahaan asuransi (ceding company) sehubungan dengan telah terjadinya kerugian. Bagian klaim yang diterima dari reasuradur merupakan salah satu bentuk "pemulihan klaim" (claim recovery). Beban klaim diakui dan dicatat bersamaan dengan

timbulnya kewajiban kepada tertanggung/perusahaan asuransi (ceding company) yaitu pada periode tercapainya persetujuan ganti rugi kepada tertanggung.

Hasil Investasi

Menurut (Dhaniati, 2011) Hasil Investasi pada dasarnya adalah penghasilan dari portofolio investasi aktiva perusahaan asuransi. Oleh karena itu menjadi sangat penting bagi perusahaan asuransi untuk melakukan investasi atas aset-aset yang ada untuk mencukupi kebutuhan akan dana yang dikelola. Sebagian besar perusahaan asuransi mengandalkan hasil investasinya untuk menutupi kekurangan akan tarif premi yang diberikan kepada tertanggung.

Risk Based Capital

Pengertian Risk Based Capital Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 63 Tahun 2004 menyatakan bahwa, rasio kesehatan RBC adalah suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan finansial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi yang harus dipenuhi oleh perusahaan asuransi kerugian sebesar 120%. Semakin besar rasio kesehatan RBC sebuah perusahaan asuransi, semakin sehat kondisi finansial perusahaan tersebut. Perusahaan yang mencapai RBC 120% akan selalu dalam posisi untuk selalu mampu membayar kewajibannya, khususnya klaim.

Tujuan mendasar dari sistem Risk Based Capital seperti yang dikemukakan oleh (Cummins et al., 1995) adalah untuk meminimalkan biaya langsung dan tidak langsung dari perusahaan asuransi bangkrut. Sebuah sistem Risk Based Capital yang dirancang dengan baik akan membantu para regulator mengidentifikasi perusahaan finansial lemah, sementara masih ada waktu untuk rehabilitasi dan menghapus perusahaan yang mengalami masalah pembayaran dari pasar sebelum mereka mengalami defisit besar. Sistem seperti ini juga harus memotivasi asuransi yang sebaliknya akan memiliki insentif yang tidak memadai untuk keselamatan dalam menahan lebih banyak modal dan untuk mengurangi risiko kebangkrutan.

Rumus untuk menghitung RBC adalah :

$$\frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}} \times 100\%$$

Sumber : Keputusan Menteri Keuangan No.424/KMK.06/2003

Pembentukan Hipotesis

Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Laba

Menurut (Dhaniati, 2011) Pendapatan Premi berpengaruh positif terhadap laba, sehingga kenaikan premi akan diikuti dengan naiknya laba. Sedangkan menurut (Hanifaturrosida & Eka, 2014) Premi berpengaruh negatif signifikan terhadap laba, premi akan mempengaruhi laba apabila investasi di sector rill (berbasis profit and loss sharing) mendatangkan keuntungan.

Ha 1 : Pendapatan premi berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di BEI

Pengaruh Beban Klaim terhadap Laba

Menurut (Marwansyah & Utami, 2017) Beban Klaim memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laba bernilai negatif. Sedangkan menurut (Lestari, 2017) Beban Klaim tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi umum di Indonesia. Jika jumlah beban klaim

lebih tinggi di dibandingkan pendapatan premi, maka hal tersebut akan mengurangi perolehan keuntungan perusahaan

Ha 2 : Beban klaim berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di BEI

Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba

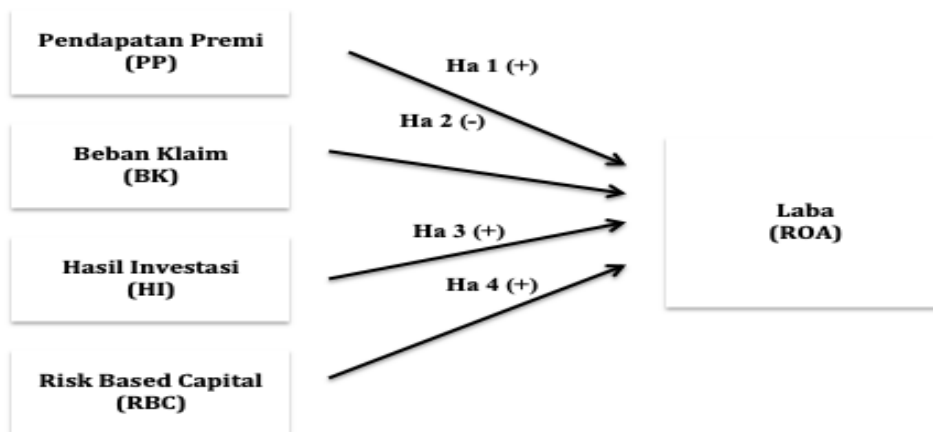
Menurut (Hanifaturrosida & Eka, 2014) hasil penelitian ini menunjukkan hasil investasi mempunyai pengaruh signifikan yang bernilai positif terhadap laba. Sedangkan menurut (Lestari,2017) Hasil Investasi tidak berpengaruh terhadap Laba. Jika hasil investasi meningkat akan berpengaruh terhadap aset perusahaan, dan jika aset perusahaan meningkat akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Ha 3 : Hasil Investasi berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di BEI

Pengaruh Risk Based Capital terhadap Laba

Menurut (Marlina & Puryati, 2013). Hasil Risk Based Capital berpengaruh positif signifikan terhadap laba, dimana jika terjadi peningkatan Risk Based Capital maka laba asuransi juga akan meningkat. Sedangkan menurut (Putra, 2015), Risk Based Capital (RBC) berpengaruh negatif signifikan terhadap laba. Semakin besar rasio kesehatan RBC sebuah perusahaan asuransi, semakin sehat kondisi finansial perusahaan tersebut.

Ha 4 : Risk Based Capital berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di BEI



Gambar 1. Model Penelitian

Penelitian ini merupakan modifikasi dari jurnal Analisis Pengaruh RBC, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Dhaniati, 2011). Dimana variabel hasil Underwriting tidak dimasukkan dalam penelitian ini karena berdasarkan penelitian terdahulu yang ditemukan menunjukkan bahwa hasilnya tidak berpengaruh terhadap laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menguji apakah pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi dan risk based capital berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi umum yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara Purposive Sampling.

Tabel 1. Data Perusahaan Sampel

No	Perusahaan Sampel	Kode Saham
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA
2	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG
3	Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM
4	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM
5	PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk	ASMI
6	Asuransi Bintang Tbk	ASBI
7	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP
8	Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT

Sumber: www.idx.co.id, data diolah sendiri

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan data panel untuk melihat seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Model penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA_{i,t} = \alpha + \beta_1.PP_{i,t} - \beta_2.BK_{i,t} + \beta_3.HI_{i,t} + \beta_4.RBC_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Pendapatan Premi (PP)	Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung.	PP = Total Pendapatan Premi Netto	Rasio
Beban Klaim (BK)	Klaim merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan pihak penanggung atas dasar pertanggungjawaban terhadap pihak tertanggung.	BK = Total Beban Klaim Netto	Rasio
Hasil Investasi (HI)	Hasil Investasi merupakan penanaman uang atau modal di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.	HI = Total Hasil Investasi	Rasio
Risk Based Capital (RBC)	Melihat tingkat solvensi perusahaan asuransi : apakah mampu menanggung risiko klaim.	$RBC = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}}$ <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat solvabilitas: Selisih antara jumlah aset yang diperkenankan dikurangi dengan jumlah liabilitas. - Batas tingkat solvabilitas minimum: 120% 	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah model penelitian lolos dari uji asumsi klasik, berikut ini hasil penelitian yang diperoleh:

Tabel 2. Hasil Penelitian

	β	t	Sig.
Variabel Utama			
Pendapatan Premi	2.00E-13	2.281	0.0276*
Beban Klaim	-4.73E-13	-2.282	0.0275*
Hasil Investasi	1.65E-13	0.747	0.4590
RBC	0.010926	3.912	0.0003*

Sumber : diolah (2018)

*signifikan pada level 5%

Berdasarkan hasil regresi model penelitian diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA_{i,t} = 0.023010 + 2.00 \cdot 10^{-13} \cdot PP_{i,t} - 4.73 \cdot 10^{-13} \cdot BK_{i,t} + 1.65 \cdot 10^{-13} \cdot HI_{i,t} + 0.010926 \cdot RBC_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Berdasarkan hasil estimasi model diperoleh bahwa pendapatan premi memiliki pengaruh positif terhadap laba perusahaan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan premi merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan, karena pendapatan akan menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dhaniati, 2011) yang menyatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif terhadap laba, sehingga kenaikan premi akan diikuti dengan naiknya laba. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian (Hanifaturrosida & Eka, 2014) pendapatan premi berpengaruh negatif terhadap laba, premi akan mempengaruhi laba apabila investasi di sector rill (berbasis profit and loss sharing) mendatangkan keuntungan.

Berdasarkan hasil estimasi model diperoleh bahwa beban klaim memiliki pengaruh negatif terhadap laba perusahaan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah beban klaim lebih tinggi di bandingkan pendapatan premi, maka hal tersebut akan mengurangi perolehan keuntungan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marwansyah & Utami, 2017) beban klaim memberikan pengaruh negatif yang terhadap laba. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian (Lestari, 2017) beban klaim tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi umum di Indonesia

Berdasarkan hasil estimasi model diperoleh bahwa hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kenaikan atau penurunan hasil investasi suatu perusahaan asuransi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan tersebut, hal ini dikarenakan terdapat pendukung lainnya agar perusahaan tersebut tetap stabil seperti pendapatan premi, cadangan premi. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2017) yang menyatakan bahwa hasil Investasi tidak berpengaruh terhadap laba. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian (Hanifaturrosida & Eka, 2014) yang menyatakan hasil investasi mempunyai pengaruh terhadap laba.

Berdasarkan hasil estimasi model diperoleh bahwa risk based capital (RBC) berpengaruh terhadap laba perusahaan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar rasio kesehatan RBC sebuah perusahaan asuransi, semakin sehat kondisi finansial perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marlina & Puryati, 2013) yang menyatakan Risk Based Capital berpengaruh positif terhadap laba. Namun

hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian (Putra, 2015), Risk Based Capital (RBC) berpengaruh negatif signifikan terhadap laba.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.323167, artinya variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel laba perusahaan (ROA) sebesar 32.31% dimana sisanya 67.69% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi memiliki pengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi dikarenakan ketepatan waktu pembayaran premi sangat penting bagi perusahaan. Jika terjadi klaim yang besar dan pembayaran premi tertunda. Perusahaan asuransi tetap harus siap untuk melakukan pembayaran kepada nasabah sehingga jika terjadi keterlambatan dalam pembayaran premi akan mempengaruhi laba perusahaan karena perusahaan menanggung pembayaran klaim besar tersebut. Dengan adanya pernyataan seperti ini maka semakin banyak tertanggung yang membayarkan premi terhadap perusahaan asuransi, maka akan terjadi kenaikan pada pendapatan premi. Dengan adanya kenaikan pendapatan premi akan diikuti dengan naiknya laba.

Beban klaim memiliki pengaruh negatif terhadap laba perusahaan, dikarenakan sebelum perusahaan asuransi umum mendapatkan bantuan pembayaran reasuransi untuk ganti rugi, perusahaan asuransi umum tersebut menanggung beban klaim sendiri dan harus mengeluarkan cash flow nya sehingga akan mempengaruhi laba. Dengan adanya pernyataan seperti ini maka semakin besar beban klaim dapat menyebabkan perolehan keuntungan suatu perusahaan menurun atau lebih buruk lagi pos laba pada laporan keuangan akan menunjukkan saldo negatif.

Hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan, dikarenakan perusahaan asuransi umum lebih mengutamakan kecukupan modal untuk menutupi kewajibannya. Kecukupan modal diperoleh dari modal sendiri, bantuan dari perusahaan reasuransi atau lembaga keuangan lainnya. Dengan adanya pernyataan seperti ini maka kenaikan atau penurunan hasil investasi suatu perusahaan tidak mempengaruhi laba perusahaan, hal ini dikarenakan sumber utama suatu perusahaan asuransi adalah seberapa banyak perusahaan tersebut dapat memperoleh pendapatan premi untuk membayarkan kewajiban yang ada.

Risk based capital memiliki pengaruh positif terhadap laba asuransi umum yang terdaftar di BEI dikarenakan Risk Based Capital menentukan apakah perusahaan asuransi tersebut sehat atau tidak. Jika RBC suatu perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut dikatakan sehat dan tentunya menjadi daya tarik tersendiri untuk investor yang ingin menginvestasikan uangnya di perusahaan tersebut sehingga laba perusahaan akan meningkat.

Namun variable - variable tersebut hanya mampu menjelaskan laba perusahaan asuransi sebesar 32.31%, hal ini mengindikasikan ada variable lain diluar model yang memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan asuransi umum di Bursa Efek Indonesia misalnya seperti variable beban operasional dalam jurnal Luthfiati (2018) dan IFRS dalam jurnal Putri & Purwanto (2016).

REFERENSI

Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

- Alamsyah, Richard & Wiranto, Adi. 2017. Pendapatan Premi, Rasio Hasil Investasi, Laba, Klaim, dan Risk Based Capital Perusahaan Asuransi Kerugian di Indonesia. Vol 4, No. 1.
- Ali, Hasymi. 2002. Pengantar Asuransi, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia. 2017. (www.aau.or.id)
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi ke-9 Terjemahan. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Cummins, J. David, Harrington, Scoot. E, and Klein, Robert. 1995. Insolvency Experience, Risk Based Capital and Prompt Corrective Action in Property-Liability Insurance. Journal of Financial Institution Center.
- Dhaniati, Rina. 2011. Analisis Pengaruh RBC, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Vol 1, No 2.
- DjojoSoedarso, Soeisno. 1999. Prinsip-Prinsip manajemen Risiko dan Asuransi. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Fauzi, Achmad. 2018. Pengaruh Pendapatan Premi Asuransi Dan Hubungannya Dengan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih Perusahaan. Vol 4, No 1.
- Feri, Mochamat. 2013. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Vol 4, No 2.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Sess, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar. 2012. Dasar-Dasar Ekonometrika, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hanifaturrosida & Eka, Julia Noermawati. 2014. Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi Dan Hasil Underwriting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Indonesia Periode 2014-2016. Vol 3, No 2.
- Harahap. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Hasibuan, M Reza Irjaldi. 2014. Pengaruh Risk Based Capital Dan Pertumbuhan Premi Neto Terhadap Return on Investment Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Vol 3, No 2.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan, Penerbit: Grasindo, Jakarta.
- Ikhwal, Nuzul. 2016. Analisis ROA Dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. Vol 1, No2.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Penerbit: PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta. Keputusan Menteri Keuangan No.424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi
- Kirmizi dan Agus, Susi Surya. 2011. Pengaruh Pertumbuhan Modal dan Aset Terhadap Rasio Risk Based Capital, Pertumbuhan Premi Neto dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Di Indonesia, Vol 3, No.1.

- Lestari, Tria. 2017. Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016. Vol 1, No 2.
- Luthfiati, Ufi. 2018. Pengaruh Beban Operasional dan Beban Klaim Terhadap Laba bersih Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Periode 2010-2016 Vol 1, No 2.
- Marwansyah, Sofyan & Utami, Ambar Novi. 2017. Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia. Vol5, No.2.
- Marlina, Reni & Puryati, Dwi. 2013. The Influence of Risk Based Capital to Profitability in Jasindo Insurance Company. Vol 2, No.1.
- Nachrowi, Djalal Nachrowi & Hardius Usman. 2006. Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Nazir, Moh. 2013. Metode Penelitian, Penerbit: Ghalia Indonesia, Bogor.
- Nitisusastro, Dr. H. Mulyadi. 2013. Asuransi dan Usaha Perasuransian di Indonesia, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Perasuransian Indonesia. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (<http://www.ojk.go.id/statistik-2017-perasuransian>).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2004 tentang PP No.73/LK/2004. Tentang penyelenggaraan usaha perasuransian.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 1992 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian
- Pratiwi, Olivia Sukma & Azib. 2018. Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Underwriting Dan Risk Based Capital Terhadap Laba. Vol 2, No 1.
- PSAK 28. 2010. Akuntansi Asuransi Kerugian
- Putra, I Nyoman Dharma Dwi. 2015. The Premium Income, Assets, Claim Expenses and Risk Based Capital on the Profitability of Life insurance Companies in Indonesia, Vol 6. No.9.
- Putri, Fanny Novieta Dahlani & Purwanto, Agus. 2016. Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim dan IFRS Terhadap Laba, Vol 1, No.2.
- Rahayu, Dede & Mubarok, Nurul. 2017. Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di AASI). Vol 3, No.2.
- Sastri, Permata Ita Ayu Ida, Sujana, Edy & Sinarwati, Ni Kadek. 2017. Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). Vol 7, No.1.

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor SE-06/D.05/2013 tentang Penetapan Tarif Premi Serta Ketentuan Biaya Akuisisi pada Lini Usaha Asuransi Kendaraan Bermotor dan Harta Benda serta Jenis Risiko Khusus Meliputi Banjir, Gempa Bumi, Letusan Gunung Berapi dan Tsunami Tahun 2014.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 02/SEOJK.05/2013 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Keuangan serta Bentuk dan Susunan Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Sukirno, Sadono. 2017. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Penerbit Raja Grafindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Statistik untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Triandaru, Sigit & Budisantoso, Totok. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ulum, Dr. Ihyaul. 2017. *Intellectual Capital*, Penerbit UMM Press, Malang.
- Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian
- Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) pasal 246
- Warni, Mufida & Chumairoh. 2012. *Analisis Pengaruh Penjualan Bersih Terhadap Laba Kotor PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Vol 5, No.1.*
- Winarno, Wing Wahyu. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Penerbit (UPP STIM YKPN), Yogyakarta.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Wolk. 2001. "Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice". *Accounting and Business Research*. Vol. 18. No 69.
- Yusuf, Tajudeen Olalekan & Dansu, Francis Sawhenu. 2014. *Effect of Claim Cost on Insurer's Profitability in Nigeria*. *International Journal of Business and Commerce*. Vol 3, No. 10.

Profil Penulis

Puteri Maharani adalah sarjana di bidang Manajemen yang merupakan alumni STIE Indonesia Banking School yang saat ini sedang bekerja di salah satu perusahaan asuransi di Indonesia. Sedangkan Ossi Ferli ST., SE., MSM. adalah dosen tetap bidang keuangan di STIE Indonesia Banking School di Jakarta. Dia memiliki pengalaman mengajar dalam beberapa mata pelajaran di sarjana Manajemen program studi seperti Matematika Bisnis, Statistik, Manajemen Keuangan, Investasi, dan Seminar Manajemen Keuangan. Ia mendapatkan gelar sarjana dari Program Teknik Kelautan di Institut Teknologi Bandung dan juga dari Program Manajemen di Universitas Padjadjaran. Ia juga meraih gelar magister dari Ilmu Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia. Minat penelitian pada umumnya di bidang keuangan termasuk Investasi dan Literasi Keuangan. Penulis dapat dihubungi di ossi.ferli@ibs.ac.id.